

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the influence of Tax Sanctions, Tax Rate Reductions, Tax Complexity, and Tax Knowledge on MSME Taxpayer Compliance in Tangerang City. The number of MSMEs is increasing every year, but the level of MSME taxpayer compliance with tax reporting is still low and tends to decrease in 2021 and 2022. This research uses a quantitative descriptive type of research using survey methods in data collection. The population in this study was 6,172 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Tangerang City area who were registered with the East Tangerang KPP. Using 100 samples with a sampling technique, namely Probability Sampling using the Simple Random Sampling approach. Using descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear regression analysis using the SPSS Version 25 application to test hypotheses. The overall results of the research show that the Tax Sanctions, Tax Complexity and Tax Knowledge variables have a positive and significant effect on the Taxpayer Compliance variable, while the Tax Rate Reduction variable does not have a significant effect on the Taxpayer Compliance variable.

Keywords : *Tax Sancions, Tax Rate Reduction, Tax Complexity, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Sanksi Pajak, Penurunan Tarif Pajak, Kompleksitas Perpajakan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang. Jumlah UMKM semakin meningkat setiap tahunnya, namun tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM terhadap pelaporan pajak masih rendah dan cenderung menurun pada tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode survei dalam pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 6.172 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kota Tangerang yang terdaftar di KPP Tangerang Timur. Menggunakan 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu Probability Sampling dengan menggunakan pendekatan Simple Random Sampling. Menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 untuk menguji hipotesis. Hasil keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa variabel Sanksi Pajak, Kompleksitas Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variabel Penurunan Tarif Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci : Sanksi Pajak, Penurunan Tarif Pajak, Kompleksitas Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

UNIVERSITAS
MERCU BUANA